

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Sesuai dengan data-data yang telah tersaji, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Creswell berpendapat bahwasannya pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang bertujuan agar mendapatkan atau mengumpulkan, menulis, dan memahami sebuah kondisi atau kejadian yang telah terjadi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk mengumpulkan data dan memahami terjadinya peristiwa tersebut maka peneliti melakukan wawancara yang terfokus pada sasaran utama yang ingin diteliti dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum hingga khusus untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya.¹ Hasil atau data-data yang telah didapat dari penelitian tersebut selanjutnya diproses kembali dan diperjelas atau dijabarkan sesuai dengan data-data yang telah didapatkan, agar dapat terbentuk sebuah karya tulis ilmiah.

Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi ini menjelaskan bagaimana penyelesaian kasus yang tepat, dapat dilakukan dengan berdasarkan pada data-data yang diperoleh dan disesuaikan pada kondisi sekarang. Bentuk penelitian deskriptif kualitatif bertujuan agar data-data yang sebelumnya didapatkan bisa dikonfirmasi kebenarannya, dengan mencari informasi-informasi tambahan terutama mengenai metode yang digunakan pendidik dalam membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VII yaitu dengan memakai metode *discovery learning*. Melalui penyelidikan yang telah dilakukan, semoga mendapatkan kejelasan tentang *problem* yang ada pada diri peserta didik ditemui ketika pendidik menerapkan metode *discovery learning* terhadap pembentukan karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik kelas VII.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana implementasi atau penerapan metode *discovery learning* untuk memperoleh karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

ini dilakukan di SMP N 1 Sale, Jl. Blora KM 3, Kelurahan Mrayun, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah, lintang -6.8933664291791565, bujur 111.5994644165039, dengan kode pos 59265. Sasaran dalam penelitian ini tertuju pada peserta didik kelas VII, Karena beberapa peserta didik belum memiliki karakter kemandirian dan rasa ingin tahu dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi dan perubahan yang harus dilakukan sehingga mendapatkan solusi yang tepat dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada peserta didik khususnya di kelas VII. Selain peserta didik, dalam penelitian ini juga terfokus pada pendidik dan kepala sekolah sebagai informan Adapun waktu penelitian dilaksanakan kisaran pada bulan februari 2022 hingga selesai.

Gambar 3.1 lokasi SMP N 1 Sale



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/UyuisPKSs95TuBTc8>

C. Subjek Penelitian.

Penelitian implementasi metode pembelajaran *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada mata pelajaran IPS kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Sale ini menggunakan metode *purposive sampling* atau pemilihan sample.

“Menurut sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sample sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sample sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sample ini

lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.”²

Penentuan sample diatas sesuai dengan penelitian ini dimana penelitian dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak terkait diantaranya yaitu pendidik mata pelajaran IPS kelas VII, peserta didik kelas VII dan kepala sekolah.

1. Pendidik Mata Pelajaran IPS Kelas VII

Penelitian di SMPN 1 Sale melibatkan beberapa informan diantaranya yaitu ibu Wahyu Ine Purwanti selaku pendidik yang mengampu mata pelajaran IPS di kelas VII A dan B. Bu Ine lahir di Rembang, tanggal 10 Juli 1982. Sedangkan riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh beliau yaitu SD N 1 Jinanten, SMP N 1 Sale, SMA N 1 Sale, dan S1 Pendidikan Geografi di UNNES. Pertama kali beliau mengajar di SMP N 1 Sale pada tahun 2005 hingga sekarang, total sudah 16 tahun lebih beliau mengajar di SMP N 1 Sale. Melalui data yang diberikan pendidik, dapat diketahui bagaimana perkembangan dan hasil dalam implementasi metode pembelajaran *discovery learning* terhadap kemandirian belajar serta rasa ingin tahu pada peserta didik kelas VII.

2. Peserta Didik Kelas VII

Selain melibatkan pendidik penelitian ini juga melibatkan seluruh siswa kelas VII khususnya siswa kelas VII A dan B. Dua kelas tersebut merupakan kelas yang diampu bu Ine. Melalui peserta didik peneliti dapat mengetahui respon peserta didik mengenai metode pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan pendidik untuk memberi pemahaman dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dikelas sehingga karakter kemandirian dan rasa ingin tahu peserta didik dapat terlihat bahkan bisa berkembang dan meningkat sesuai yang diharapkan. Selain itu dalam mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini peserta didik dilibatkan secara langsung dengan melakukan kegiatan wawancara bersama beberapa peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

3. Kepala Sekolah SMP N 1 Sale

Informan ketiga yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Bapak Jasmani selaku kepala sekolah SMP N 1 Sale. Beliau lahir di Rembang, tanggal 09 Juli 1979. Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempuh yaitu SD N Sridadi 1 Rembang, SMP 2

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

Rembang, SMA N 3 Rembang dan S1 Pendidikan Matematika di UNNES. Terlibatnya pihak kepala sekolah dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai lembaga sekolah baik dari segi fasilitas infrastruktur yang dimiliki sekolah dalam menunjang pembelajaran. Selain itu dengan adanya proses wawancara bersama kepala sekolah, peneliti dapat mendapatkan data-data dan gambaran kondisi peserta didik saat ini.

D. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh sumber data yang akurat sesuai dengan fokus tujuan yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan data-data yang autentik peneliti berpedoman pada dua sumber data yaitu data primer dan skunder. Data primer merupakan sumber utama yang dihasilkan dari penelitian yang didapatkan peneliti melalui subjek yang telah ditentukan yaitu Pendidik IPS kelas VII, peserta didik kelas VII dan pihak kepala sekolah SMP N 1 Sale.³ Adapun data-data yang didapatkan peneliti melalui hasil ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar dan wawancara bersama peserta didik yaitu peneliti mengetahui tentang respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning*, seperti halnya 1). Kemampuan peserta didik dalam memahami isi materi, 2). Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, 3). Kemandirian peserta didik dalam mencari sumber belajar, 4). Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembelajaran, 5). Mengetahui emosi peserta didik terhadap pembelajaran, dan lain sebagainya. Sedangkan data-data yang didapatkan melalui sesi wawancara bersama pendidik diantaranya 1). Mengetahui permasalahan yang dihadapi pendidik dan yang ada pada diri peserta didik, 2). Mengetahui solusi yang ditawarkan pendidik dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, 3). Mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery learning*, 4). Mengetahui keefektifan atau tingkat keberhasilan pemecahan masalah yang diterapkan pendidik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada diri peserta didik. Selain melakukan wawancara bersama pendidik dan peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara bersama kepala sekolah untuk mendapatkan data-data sesuai dengan kebutuhan penelitian diantaranya yaitu 1). Mengetahui sejarah sekolah SMP N 1 Sale, 2). Mengetahui sarana dan prasarana penunjang serta bagaimana pemanfaatannya saat ini dalam proses pembelajaran, 3). Mengetahui

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1988), 93.

perkembangan akademik dan non akademik peserta didik, 4). Mengetahui fokus utama lembaga sekolah dalam menumbuhkan nilai karakter pada diri peserta didik, 4). Mengetahui wadah pengembangan yang dimiliki lembaga sekolah dalam menunjang potensi yang ada pada diri peserta didik.

Sedangkan data Sekunder merupakan data penunjang berupa dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan data utama yang berupa dokumentasi.⁴ Adapun dokumen-dokumen yang dilampirkan berupa dokumentasi foto dan transkrip wawancara bersama pendidik, peserta didik dan kepala sekolah. Dengan adanya data primer dan sekunder maka penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu perencanaan proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan data yang diperlukan.⁵ Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian maka harus melalui teknik pengumpulan data agar menghasilkan data yang tepat.⁶ Selanjutnya data di pilah untuk mendapatkan solusi dalam permasalahan. Berikut cara dalam pengumpulan data penelitian:

1. Observasi

Observasi yaitu pengambilan data dengan memanfaatkan indra penglihatan untuk melihat peristiwa-peristiwa yang ada tanpa adanya bantuan alat lainnya untuk memperoleh data yang valid.⁷ Dengan observasi dapat diketahui segala aktivitas dan kondisi yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Langkah dalam melakukan observasi yaitu mengumpulkan seluruh data dari lokasi-lokasi yang dijadikan target sebelumnya, kemudian di tulis sesuai kenyataan. Selanjutnya mempersempit data-data yang sudah dikumpulkan menjadi pokok permasalahan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Yang terakhir mengumpulkan data pendukung guna mempermudah dalam menyusun dan memaparkan analisis yang telah ditentukan dan di fokuskan sebelumnya. Observasi yang dilakukan di SMP N 1 Sale lebih terfokus pada kondisi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, baik dilihat dari segi kelebihan, kekurangan, hambatan dalam membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik. Dalam kegiatan observasi,

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 3 ed. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 211.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 224.

⁷ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 212.

selain melakukan pengamatan di luar kelas peneliti juga melakukan pengamatan di dalam kelas dengan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar bersama pendidik dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan kondisi peserta didik yang sebenarnya ketika dihadapkan secara langsung dengan pembelajaran. Sehingga dapat diketahui situasi dan kondisi serta kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu dengan mengikuti sesi pembelajaran dikelas, dapat diketahui strategi pendidik dalam membentuk nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi verbal antara pihak satu dengan pihak lainnya untuk memperoleh informasi.⁸ K.R Soegijono mengartikan wawancara sebagai proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan jawaban dan motivasi terhadap objek yang ditanyakan.⁹ Salah satu teknik dalam wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur yaitu pelaksanaannya bebas dan tidak terikat. Dalam teknik ini narasumber bebas dalam memberikan pendapat dan idenya sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan. Sebab teknik ini digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Narasumber yang dimaksud adalah:

a. Kepala Sekolah

Wawancara bersama kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana di SMP N 1 Sale yang berguna untuk menunjang proses pembelajaram, kondisi, kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, wadah dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran *discovery learning* dalam membentuk nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu, guna

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 113.

⁹ Drg K R Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data," *Media Litbangkes III*, No. 01 (1993): 17–21, https://www.mendeley.com/catalogue/7fd15363-7fed-30aa-af52-a1433ed11ca0/?utm_source=desktop.

kelengkapan data penelitian. Adapun wawancara dilakukan pada hari selasa, tanggal 15 Februari 2022, pukul 09.00 di kantor kepala sekolah.

b. Pendidik Mata Pelajaran IPS Kelas VII.

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai *problem* dan solusi yang berkaitan dengan pelajaran IPS serta implementasi metode *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik. Selain itu melalui sesi wawancara bersama bu Ine dapat diketahui tahap-tahap proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menerapkan metode *discovery learning* guna membentuk nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu. Wawancara bersama bu Ine dilakukan pada hari rabu, tanggal 16 Februari 2022, pukul 10.00 di ruang kelas VII.

c. Peserta didik

wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi metode *discovery learning* yang dilaksanakan pendidik terhadap pembentukan nilai kemandirian belajar dan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 1 Sale. Wawancara dilakukan dengan mengambil 10 peserta didik dalam mendapatkan informasi tentang respon para peserta didik ketika pendidik menerapkan metode *discovery learning* dengan mengangkat tema “Pasar”. Selain itu wawancara bersama para peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian yang dimiliki ketika proses belajar mengajar berlangsung dan seberapa besar keinginan mereka untuk mendalami materi IPS.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data pelengkap atas data-data yang sudah didapatkan melalui wawancara dan observasi. Proses ini dilakukan guna memperoleh data tentang kelembagaan di SMP Negeri 1 Sale dan kegiatannya yang berkaitan dengan judul yaitu implementasi metode pembelajaran *discovery learning* terhadap pembentukan nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Negeri 1 Sale. Dokumentasi yang disertakan dalam penelitian ini berupa hasil proses kegiatan belajar-mengajar, transkrip wawancara bersama pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah, gambar-gambar yang berkaitan dengan

penelitian dan lain sebagainya. Dengan adanya dokumentasi dapat memperkuat bukti bahwa observasi telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji *kredibility* (Kredibilitas)

Uji yang bertujuan untuk mendapatkan bukti bahwa penelitian yang dilakukan adalah asli adanya disebut uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi Data

Menurut Robert dan Taylor triangulasi data adalah penggunaan berbagai sumber data dalam sebuah penelitian dengan menyesuaikan konsep penelitian yang dibutuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikumpulkan dengan metode yang berbeda atau dengan metode yang sama dari sumber yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Triangulasi data dapat digambarkan sebagai penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda ataupun sama tentang situasi dalam studi tunggal. Adapun tiga jenis dari triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya¹⁰:

1) Jenis triangulasi data berdasarkan waktu

Dengan adanya triangulasi data berdasarkan waktu, dapat diperoleh data yang valid berdasarkan perbedaan waktu penelitian dalam mendapatkan data yang diperlukan. Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan implementasi metode *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik. Triangulasi berdasarkan waktu merupakan pengumpulan data waktu yang berbeda seperti hari, tanggal, dan bulan. Dalam mendapatkan data penelitian peneliti mengkomunikasikan waktu terlebih dahulu pada subjek yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahfahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di SMP N 1 Sale dilakukan kurang lebih sekitar tiga minggu, dengan berbagai kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai hari senin tanggal 14 februari 2022 hingga 2 Maret 2022.

¹⁰ Eny Winaryati, *Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik)* (Semarang: UNIMUS PRESS, 2019).

2) Triangulasi data berdasarkan orang atau Sumber

Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik, melibatkan beberapa informan diantaranya yaitu kepala sekolah SMP N 1 Sale, pendidik, dan peserta didik.

3) Jenis triangulasi data berdasarkan ruang

Data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, didapatkan dari pengaturan dari mana data dikumpulkan. Data-data yang dikumpulkan berasal dari berbagai proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pengujian *Transfer Ability*

Transfer ability merupakan ketepatan suatu pemecahan masalah atau solusi yang kemudian hasil dari penelitian tersebut diterapkan pada populasi yang berasal dari tempat sampel tersebut diambil. Adapun dalam penelitian ini terfokus pada peserta didik dalam pembentukan karakter kemandirian dan rasa ingin tahu melalui metode *discovery learning*, sedangkan tempat yang dipilih untuk pelaksanaan observasi yaitu SMP N 1 Sale. Penelitian ini dilakukan karena adanya berbagai permasalahan dalam diri peserta didik, sehingga harus ada suatu pemecahan masalah sebagai usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan dapat di pahami orang lain. Untuk itu laporan penelitian harus jelas dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *Depenability* itu diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses observasi di tempat yang telah ditentukan. Cara melakukan uji *depenability* yaitu dengan pengawasan pembimbing untuk memonitor atau memantau seluruh kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.

4. Pengujian *confirmability*

Uji *confirmability* digunakan untuk menguji hasil penelitian. Dalam pelaksanaan uji *confirmability* fungsi dan proses dalam pelaksanaan penelitian itu sudah sesuai maka sudah dapat dikategorikan standart yang tepat dalam pengujian *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono semua analisis penelitian merupakan bentuk pemikiran secara sistematis untuk menghubungkan bagian atau keseluruhan dalam penelitian.¹¹ Hasil dalam analisis data penelitian itu didapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan berupa analisis kualitatif yang dinarasikan dengan menggunakan data deskriptif atau berupa gambaran suatu peristiwa sehingga dapat menghasilkan data relevan dan mudah dipahami pembaca. Teknik analisis data model Miles dan Huberman menjadi pilihan peneliti sebab memiliki empat komponen yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan merupakan data-data yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga akan mempermudah jalannya proses penelitian. Selain itu, dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti telah menentukan narasumber atau informan tertentu yaitu pendidik, peserta didik dan kepala sekolah.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data *redution* merupakan bentuk pengumpulan data yang kemudian di resum atau dipersingkat untuk menghasilkan data yang tepat dan valid yang sudah di fokuskan. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada implementasi metode pembelajaran *discovery learning* terhadap pembentukan nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu peserta didik kelas VII di SMP N 1 Sale. Dalam langkah ini merupakan langkah dalam mengumpulkan semua data mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah didapatkan secara resmi dari lembaga pendidikan dan pihak terkait.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Mendisplaykan data merupakan penulisan pemaparan secara ringkas, bagan, keterkaitan antar golongan, yang mengatur kata-kata sesuai dengan data yang telah didapatkan sebelumnya.¹² Penelitian ini menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran. sehingga penelitian ini memperjelas riset penemuan mengenai implementasi metode pembelajaran

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

discovery learning dalam pembentukan nilai karakter kemandirian belajar dan rasa ingin tahu pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Sale.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Tahap ini merupakan pengecekan data agar mendapatkan kesimpulan di dalam seluruh data yang telah ditemukan dan telah di reduksi. Pengecekan pertama di sebut data sementara dan ketika pengecekan kedua sudah lengkap dan konsisten itu disebut sebagai data yang benar dan terpercaya.¹³ Simpulan dalam kualitatif merupakan hal baru yang belum di tentukan dan belum mendapatkan gambaran objek yang jelas kemudian menghasilkan data yang jelas ketika sudah diteliti.¹⁴ Selanjutnya temuan yang sudah diteliti lalu di analisis dan disimpulkan itu di tulis dalam penelitiannya sesuai data yang didapatkan



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.